

## Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik Lagu Album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* Karya Nadin Amizah

Tri Wulandari<sup>1</sup>, Ririn Rahayu<sup>2</sup>, Masithah Mahsa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh

[wulandari141409@gmail.com](mailto:wulandari141409@gmail.com), [ririn.rahayu@unimal.ac.id](mailto:ririn.rahayu@unimal.ac.id), [masithahmahsa@unimal.ac.id](mailto:masithahmahsa@unimal.ac.id)

**ABSTRACT:** *This research aims to describe Roland Barthes' semiotic analysis on the lyrics of the song lyrics of Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya album by Nadin Amizah. This type of research is descriptive qualitative. The research data sources are 11 songs. The research data is in the form of words, sentences or stanzas. Research technique. The research technique uses listening and note-taking techniques. Based on the research results, it was found semiotic meaning, namely (1) denotation totaling 97 data; (2) connotation totaling 97 data; (3) myth totaling 36 data, in total, there are 230 data. System Roland Barthes meaning starts from the signifier and produces a signified from the 11 songs titles. Songwriters tend to use figurative language or poetic language or what is commonly called meaning that is not real so that it is difficult to understand. While the least data is myth because not all sentences in the eleven songs have a point of view regarding the ideology of society towards the interpretation of culture.*

**Keywords:** *song lyrics, semiotics, Roland Barthes*

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis semiotika Roland Barthes pada lirik lagu album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian yaitu 11 lagu. Data penelitian berupa kata, kalimat atau bait. Teknik penelitian menggunakan teknik simak dan catat. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan makna semiotika yaitu (1) denotasi sebanyak 97 data; (2) konotasi sebanyak 97 data; (3) mitos sebanyak 36 data. Keseluruhannya terdapat 230 data. sistem pemaknaan Roland Barthes dimulai dari penanda dan menghasilkan petanda dari sebelas judul lagu tersebut, penulis lagu cenderung menggunakan bahasa kiasan atau bahasa yang puitis atau yang biasa disebut makna yang tidak sesungguhnya sehingga sulit untuk dimengerti. Sedangkan data paling sedikit yaitu mitos karena tidak semua kalimat dalam sebelas lagu tersebut memiliki sudut pandang mengenai ideologi masyarakat terhadap penafsiran budaya.

**Kata Kunci :** analisis lirik lagu, semiotika, Roland Barthes

### PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari teori komunikasi, teori semiotika biasanya digunakan untuk mengkaji berbagai ilmu khususnya untuk mengetahui makna dari sebuah tanda kemudian mengartikan tanda tersebut sehingga menimbulkan pesan-pesan tertentu yang dianalisis secara langsung dari berbagai hal yang ada dalam bidang komunikasi yaitu interaksi, organisasi, berbagai media dan konteks kesehatan dan lain sebagainya. Menurut Damayanti (2022: 31) secara sederhana semiotika dapat dilihat sebagai sebuah teori yang biasanya diterapkan untuk mengetahui makna melalui tanda.

Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sebuah tanda bertujuan untuk menyampaikan informasi sehingga bersifat komunikatif yang artinya mampu menggantikan suatu hal yang dipikirkan ataupun yang dibayangkan. Menurut Pambudi (dalam Pratiwi, 2023:1) semiotika pertama kali berawal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang berarti tanda. Berdasarkan pandangan semiotika, apabila seluruh praktik sosial dianggap sebagai fenomena

bahasa, maka semuanya dapat dikatakan sebagai tanda. Oleh karena itu, bahasa dipandang sebagai model dalam berbagai wacana sosial.

Semiotika adalah salah satu tradisi yang memiliki dasar permasalahan yang sangat beragam bermula dari banyaknya macam-macam disiplin ilmu yang berbeda. Secara umum, perkembangan semiotika awalnya berasal dari studi tentang bahasa dan teori sastra yang bernula pada abad ke 20. Salah satu tokoh yang berperan penting dalam berkembangnya ilmu semiotika adalah Ferdinand De Saussure, yaitu seorang ahli bahasa Swiss yang menulis buku berjudul *Course in General Linguistics* pada tahun 1916. Saussure memperkenalkan konsep strukturalisme dalam ilmu bahasa dan menekankan pentingnya hubungan antara tanda dan makna. Konsep tersebut mempengaruhi perkembangan semiotika dalam bidang lainnya, seperti sastra, seni rupa, maupun media. Sejarah linguistik, semiotika adalah tataran semantik dan semiologi, semasiology, sememik, dan semik digolongkan dalam bidang studi yang umumnya mempelajari tentang makna atau arti dari suatu tanda atau lambang baik secara tersirat dan tersurat.

Media merupakan salah satu alat komunikasi. Menurut Novia & Safitri (dalam Pirnanda 2023:281) media dalam penyampaian komunikasi massa kian hari semakin banyak yang menyebabkan berkembang pesatnya teknologi majalah, radio, dan televisi. Oleh sebab itu, logika intelektual manusia semakin berkembang sehingga proses komunikasi di bagian teknologi informasi banyak menggunakan ragam media seperti musik serta film. Komunikasi merupakan kegiatan mutlak yang dilakukan oleh seluruh masyarakat sebagai makhluk sosial. Komunikasi dilakukan untuk mengantarkan pesan melalui individu ke individu lainnya dengan tujuan agar orang lain paham maksud dari pesan yang ingin disampaikan dan memiliki pendapat yang sama. Komunikasi bisa dilakukan melalui apa saja, seperti media, lagu, film dan lain-lain. Menurut Roland Barthes (dalam Ambar 2023:122) tujuan *semiology* adalah untuk menyatukan berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai gestur, berbagai objek, serta berbagai suara musik dalam *system of significance*.

Musik sering dikatakan sebagai lagu yang mencampurkan antara suara manusia dengan alat musik yang dimainkan. Lagu merupakan salah satu media yang umumnya bersifat dalam menyampaikan pesan maupun perasaan seseorang kepada orang yang mendengarnya. Melalui lirik lagu, seseorang dapat mengekspresikan perasaan yang telah ia lihat, dengar, maupun alami. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penulis lagu sekaligus penyanyi melakukan permainan kata untuk menciptakan daya tarik dalam lirik lagu yang diciptakannya. Menurut Semi (dalam Damayanti 2022:31) lirik adalah puisi pendek yang di dalamnya terdapat sifat mengekspresikan emosi. Berdasarkan pendapat tersebut, lirik lagu dapat dikatakan sebagai

ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan melalui tulisan dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan makna sehingga ketika dibaca atau dilantunkan, orang-orang akan senantiasa mengerti pesan dari penulis atau pencipta pada lirik lagu tersebut.

Melalui lirik yang ditulis oleh penulis lagu, pendengar akan diajak untuk memberikan atau menimbulkan tentang pemahaman yang banyak menyimpan pengalaman dan pengetahuan tentang lagu yang telah didengar serta dapat memahami berbagai landasan dasar ketika selesai mencerna lirik lagu. Definisi yang lain yaitu, Komposisi sebuah lagu yang cerdas dapat membantu pendengar memahami makna yang ada pada liriknya. Agar supaya pemaknaan serta tanda yang terkandung dalam lirik lagu maupun album lagu adalah dengan cara menganalisis lirik lagu pada salah satu album karya Nadin Amizah menggunakan pendekatan semiotika teori Roland Barthes karena hubungan antara semiotika dalam sebuah lirik lagu dengan ilmu bahasa maupun sastra sangatlah berkaitan.

Pandangan dari Roland Barthes mengatakan bahwa bahasa merupakan sebuah kesatuan dari tanda yang menggambarkan pendapat atau asumsi masyarakat tertentu, biasanya dalam waktu tertentu, menurut Sobur (2020:63). Menurut Barthes, secara umum pada hakikatnya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengertian denotasi dan konotasi serta pengertiannya. Denotasi biasanya diartikan sebagai arti sebenarnya atau arti harfiah, tetapi kadang-kadang juga disalahartikan sebagai referensi atau acuan yang mengacu pada cara bahasa digunakan dengan arti yang tepat saat diucapkan. Namun, menurut Roland Barthes dan pengikutnya, konotasi adalah sistem signifikasi tingkat kedua, dan denotasi adalah sistem signifikasi tingkat pertama.

Model semiotika Roland Barthes adalah mengkaji tentang manusia dalam memaknai hal-hal yang ada disekitarnya. Memaknai dalam hal ini artinya mengemukakan studi tentang tanda dan simbol dalam bahasa atau komunikasi. Menurut Budiman (dalam Sobur 2020:71) terdapatnya mitos dalam Barthes karena baik dalam mitos maupun ideologi, hubungan antara penanda konotatif dan petanda konotatif terjadi secara termotivasi. Mitos adalah suatu bentuk pesan atau tuturan yang harus diyakini kebenarannya tetapi tidak dapat dibuktikan. Semiotika Roland Barthes berhubungan dengan ideologi karena Barthes memperkenalkan sistem penandaan konotatif dan ideologi dalam semiologinya. Ideologi semiotik merujuk pada asumsi mendasar seseorang tentang apa itu tanda, fungsi tanda, dan konsekuensi yang mungkin ditimbulkannya. Secara umum ideologi merupakan keyakinan atau filosofi yang dipegang oleh seseorang atau sekelompok orang. Salah satu yang mengemukakan teori semiotika pertama kali yaitu Ferdinand De Saussure.

Dalam kajian semiotika, salah satu tokoh terkemuka yaitu Ferdinand De Saussure mengembangkan konsep tentang relasi antara dua elemen tanda. Teori khasnya membahas tentang signifier (penanda) dan signified (petanda). Signifier dapat dipahami sebagai wujud atau bentuk fisik, sementara signified merupakan gambaran mental yang menjadi rujukan. Berbagai bentuk tanda yang menyampaikan arti dalam berbagai bidang seperti tari, karya seni visual, komposisi musikal termasuk teks lagu, serta bentuk ekspresi lainnya memiliki kaitan erat dengan konseptualisasi dalam pikiran manusia.

Semiotika merupakan alat sebagai acuan dalam memaknai suatu objek yang di dalamnya terdapat tanda dan petanda. Studi ini akan menganalisis album kedua Nadin Amizah yang berjudul *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* yaitu album kedua dari Nadin Amizah yang memiliki 11 judul mengartikan tentang cinta sejati atau perjalanan menemukan jati diri sendiri setelah album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah dengan genre pop. Album ini dirilis pada tanggal 13 Oktober 2023. Album tersebut didukung oleh tiga lagu yang sebelumnya telah dirilis di antaranya *Rayuan Perempuan Gila*, *Semua Aku Dirayakan*, dan *Tawa*, mewakili tiga fase perjalanan cinta yang menjadi tema album. Lagu-lagu Nadin Amizah memuat bahasa kiasan yang bermajas dan puitis serta banyaknya terdapat bahasa kiasan sehingga sulit dimengerti oleh pendengar dunia permusikan. Oleh sebab itu, teori Barthes sangat berhubungan dengan penyajian makna dalam lagu tersebut yakni kajiannya yang menggunakan denotasi (makna yang sesungguhnya), konotasi (makna yang tersirat), dan mitos (pandangan suatu objek atau ideologi).

Penelitian ini menarik dilakukan karena beberapa alasan yaitu sebagai berikut *Pertama*, album yang berjudul *Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya* karya Nadin Amizah banyak menggunakan kata kiasan sehingga terlalu rumit didengar. Hal tersebut dibuktikan dari surat kabar yang ditulis oleh salah satu mahasiswa Universitas Dehasen kota Bengkulu yaitu Tarisa Meitara Dipa yang berjudul: *Dalam Introspeksi: Pesan Mendalam Album Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya oleh Nadin Amizah* dipublikasikan oleh ayobandung.com yang menyatakan “Lagu-lagu Nadin itu terlalu rumit untuk lebih dari sekedar didengar. Terlalu banyak kata kiasan yang terdapat di dalam lagu tersebut. Lagu-lagu yang menurut saya terlalu berisik namun saya suka.”

*Kedua*, lirik lagu yang disampaikan mengandung keunikan karena pengarang lagu atau disebut Nadin Amizah banyak menginspirasi serta memberikan pengetahuan kepada pendengarnya melalui bahasa kiasan atau majas. Hal tersebut dibuktikan dari salah satu mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri yang bernama Fitri Indiati (2014040041) dengan judul skripsi *Representasi Makna dan Pesan Moral Lirik Lagu dalam Album Dunia*

*Cinta dan Kotornya Karya Nadin Amizah*, menggunakan bahasa kiasan atau majas sehingga menjadi daya tarik peneliti untuk mencari tahu pesan-pesan yang disampaikan secara tersirat maupun tersurat karena pada dasarnya makna kiasan merupakan kata-kata yang tidak formal atau bukan dalam arti yang sebenarnya karena digunakan untuk memberi rasa keindahan dan penekanan pada pentingnya hal yang disampaikan dan menimbulkan efek tertentu sehingga tulisan akan terlihat lebih hidup. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam penulisan tersebut, teori semiotika dapat mengembangkan makna penanda maupun petanda dengan menganalisis menggunakan teori Roland Barthes yaitu konotasi, denotasi, dan mitos sehingga makna yang tersirat maupun tersurat yang ditulis dalam lirik lagu dapat diperjelas lebih dalam.

*Ketiga*, semiotika merupakan media komunikasi atau ekspresi komunikasi manusia. Semiotika juga bertumpu pada asumsi bahwa pesan media adalah produk budaya yang memiliki makna tersendiri. Hal tersebut berhubungan dengan pesan yang disampaikan melalui lirik lagu salah satunya dalam album lagu Nadin Amizah karena lirik lagunya memuat pesan-pesan atau nilai budaya baik secara individu maupun pesan terhadap masyarakat. Maka dari itu, semiotika dapat digunakan sebagai media dalam mengupas lirik lagu yang terdapat dalam album Nadin Amizah dengan judul *Untuk Dunia Cinta dan Kotornya* dan mengetahui pesan-pesan baik yang disampaikan melalui lirik pada lagu-lagu yang diciptakannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis lirik lagu album yang berjudul *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah dengan menggunakan metode semiotika teori Roland Barthes. Dalam penelitian ini, metode semiotika adalah sebagai alat untuk mengaplikasikan pada pemaknaan lirik lagu. Hal tersebut yang membuat kajian semiotika menjadi sebuah ilmu yang unik dan menarik dikarenakan banyak lirik pada lagu karya Nadin Amizah yang menggambarkan tentang pengalaman dan perjalanan hidup dari penulis lagu. Selain sebagai penyanyi, Nadin Amizah juga merupakan pencipta lagu dari berbagai lagu yang ia nyanyikan. Maka dari itu, peneliti ingin melihat lebih jauh mengenai penyampaian penulis lagu berdasarkan pengalaman pribadinya dengan menggunakan kajian semiotika Roland Barthes pada lirik lagu dalam salah satu album Nadin Amizah yang berjudul *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* yang berjumlah sebelas judul lagu.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Hakikat Semiotika**

Semiotik adalah cabang ilmu yang mengkaji tanda-tanda dalam kehidupan manusia. Menurut Hoed (dalam Lantowa 2017:3) segala hal yang hadir dalam kehidupan dapat

dikatakan sebagai tanda, artinya sesuatu yang harus diberi makna. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari mengenai tanda dan makna. Teori tanda menjelaskan bahwa pemaknaan terbentuk ketika terjalin hubungan antara konsep yang tidak hadir secara fisik (*signified*) dengan elemen penanda (*signifier*). Sebuah tanda dapat didefinisikan sebagai kesatuan yang terdiri dari bentuk fisik atau penanda (*signifier*) yang terasosiasi dengan suatu gagasan atau petanda (*signified*). Dengan demikian, penanda merupakan "suara ber-arti" atau "makna graffiti".

Semiotika adalah bidang yang mempelajari tanda, fungsi mereka, dan pembentukan makna karena tanda memiliki makna bagi orang lain. Studi semiotik mengkaji tentang sebuah tanda, bagaimana menggunakan tanda, maupun segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda. Menurut Cristomy & Yuwono (dalam Lantowa 2017:3)

Kemampuan linguistik pembaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pembaca untuk mengetahui dan mengamati tanda – tanda bahasa di dalam teks sastra. Menurut Zoest (dalam Lantowa 2017:6) terdapat lima ciri dari tanda.

Terminologi "semiotika modern" pertama kali diperkenalkan ke dalam wacana akademik oleh dua tokoh pemikir ternama yang hidup pada era yang hampir bersamaan: seorang linguis berkebangsaan Swiss, Ferdinand De Saussure (1857-1913), dan seorang filsuf Amerika, Charles Sanders Peirce (1839-1914). Kedua cendekiawan ini menjadi pionir dalam perkembangan kajian semiotika modern. Menurut Habibi (dalam Dayu 2019:117) dua tokoh tersebut sangat berpengaruh dalam bidang linguistik dan semiotik karena kedua tokoh tersebut memiliki konsep yang sama yaitu Saussure memiliki konsep tanda dan penanda, sedangkan Pierce mempunyai konsep *sign*, *object* dan *interpretant*. Akan tetapi, yang berperan penting dalam terciptanya ilmu semiotika adalah Ferdinand De Saussure.

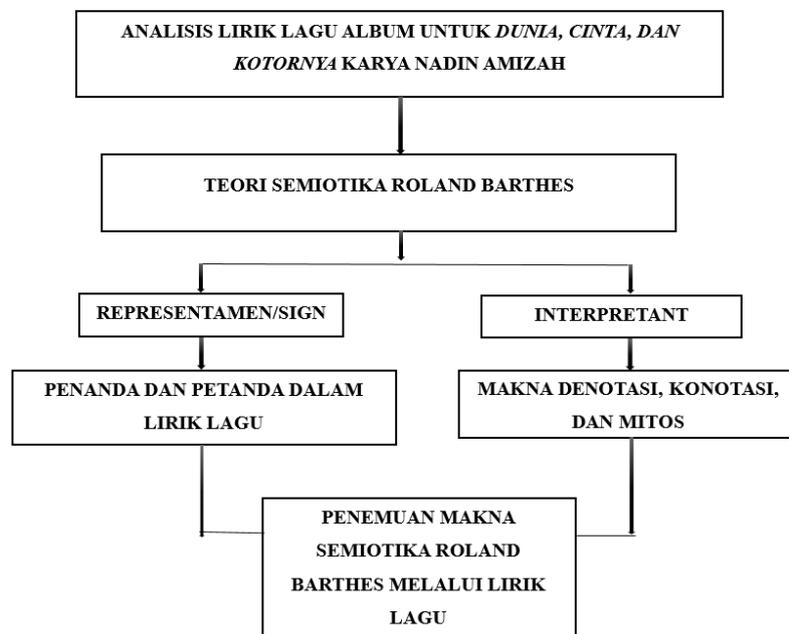
Ferdinand De Saussure dilahirkan di kota Jenewa pada tanggal 26 November tahun 1857. Beliau dilahirkan dari keluarga yang sangat terkenal di kotanya. Menurut Habibi (dalam Dayu 2019:117-118) keberhasilannya dalam ilmu bahasa atau linguistik, ia disebut sebagai "bapak linguistik". Saussure lahir sezaman dengan Emile Durkheim. Sejak kecil, ia telah menulis banyak Essai bahasa. Ia mulai belajar bahasa Sansekerta pada tahun 1874. Pada tahun 1880, ia berhasil mempertahankan tesisnya tentang kasus genetatif mutlak dalam bahasa Sansekerta, yang menunjukkan kesuksesannya dalam bidang linguistik.

Saussure menyatakan dalam studi semiologi bahwa sistem tanda terdiri dari tiga komponen: Pertama (*sign*) atau aspek material baik dalam bentuk (tanda, suara, bentuk, gambar, dan gerak), menurut Habibi (dalam Dayu 2019:118). Kedua aspek penanda (*signifier*) dan ketiga aspek penanda (*signified*), sehingga arbiter (bebas) menilai hubungan antara tanda dan penanda. Namun, menurut Saussure, tanda-tanda memiliki nilai tertentu (*value*). Namun,

dia melihat tanda-tanda sebagai bagian dari sistem tanda-tanda yang berbeda (sintagma), yang menghasilkan perbedaan (difference). Menurut Littlejohn & Foss (dalam Lubis 2021:186-187) dalam semiotika, konsep triadik, atau ide dasar segitiga, menyatakan bahwa arti berasal dari hubungan antara tiga hal: benda (objek), manusia (penafsir), dan tanda. Berikut ini adalah tanda-tanda yang menghubungkan semiotika dengan karya sastra.

### **Kajian Penelitian Relevan**

Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Pirnanda (2023) dengan judul “Analisis semiotika Roland Barthes pada Lirik Lagu Aisyah Istri Rasulullah, Syakir Daulay”. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hermawan & Damayanti (2022) dengan judul “Semiotika Dalam Lirik Lagu Interaksi, Karya Tulus”. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2022) dengan judul “Makna Terhadap Mitos dalam Lirik Lagu yang berjudul Takut, Karya Idris Gita: Kajian Semiotika Roland Barthes”. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Harnia (2021) dengan judul “Analisis Semiotika Makna Cinta pada Lirik Lagu yang berjudul Tak Sekedar Cinta, Karya Dnanda”. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Rizki, dkk. (2022) dengan judul “Analisis Semiotika pada Kumpulan Lagu Karya Mahalini Raharja”.



Bagan kerangka berpikir

### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif termasuk dalam penelitian ini. Sugiyono (2021:230) menyatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif, yang berbasis pada

filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki kondisi objek alamiah. Peneliti menggunakan kondisi ini sebagai alat penting untuk mencapai hasil yang menekankan pentingnya generalisasi. Peneliti menemukan, menganalisis, dan menginterpretasikan album lagu Nadin Amizah berjudul Untuk Dunia Cinta dan Kotor sebagai bagian dari penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa deskripsi makna teori semiotika Roland Barthes dalam lirik lagu karya Nadin Amizah. Berdasarkan hasil penelitian dari 11 lagu album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah tersebut, ditemukan makna semiotika yaitu (1) denotasi berjumlah 97 data; konotasi berjumlah 97 data; mitos berjumlah 36 data. Keseluruhannya berjumlah 230 data.

### Pembahasan

- (1) *Untuk dilihat*  
*Bukan untuk dimakan*  
*Bukan untuk disayang*  
*Bukan untuk dicinta*  
*Bukan untuk masa depan*  
*Ditinggal di masa lalu*  
*Kaki tangan terbelenggu*  
*Hanya pandai menjengkelkan*  
 (001JD)

*Kaki tangan terbelenggu* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *kaki* artinya anggota badan yang menopang tubuh dan digunakan untuk berjalan, kemudian *tangan* merupakan bagian tubuh diujung lengan yang meliputi jari-jari dan biasanya digunakan untuk memegang, menggerakkan, menyentuh, dan merasakan sesuatu, kemudian kata *terbelenggu* artinya hambatan dalam melakukan suatu tindakan (tidak dapat bebas). Selain itu, data *kaki tangan terbelenggu* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang tidak dapat berbuat apa-apa atau tidak peduli jika dirinya sudah terlanjur dipandang negatif oleh orang sekitarnya.

- Jangan ditelan banyak-banyak*  
*Jangan ditelan banyak-banyak*  
*Aku dan pahitku dan kotorku*  
*Persetan siapa aku*  
 (001JD)

*Jangan ditelan banyak-banyak* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *jangan ditelan* artinya jangan dimakan banyak-banyak. Selain itu, data *jangan ditelan banyak-banyak* juga termasuk makna konotasi yang artinya perkataan yang tidak baik terhadap seseorang tidak perlu dipercayai karena segala informasi yang dikeluarkan secara berlebihan akan

mempengaruhi opini yang berlebihan juga. Data *jangan ditelan banyak-banyak* juga mengandung mitos yang pada umumnya mengingatkan untuk tidak mengambil sesuatu secara berlebihan. Hal tersebut merujuk pada kebijaksanaan dalam menerima informasi karena tidak semua pernyataan bersifat fakta.

*Aku dan pahitku dan kotorku* secara KBBI maknanya dilihat dari kata pahit artinya rasa yang tidak sedap, kemudian kotor yang artinya jorok atau telah ternodai. Selain itu, data *aku dan pahitku dan kotorku* juga termasuk makna konotasi dilihat dari lirik lagu tersebut artinya pengakuan dari seseorang yang mengakui bahwa di dalam dirinya terdapat kekurangan serta hal-hal negatif lainnya. Data *aku dan pahitku dan kotorku* juga mengandung mitos yang pada umumnya setiap manusia lumrahnya memiliki kelebihan serta kekurangan yang ada di dalam dirinya, namun hal tersebut tidak seharusnya dipermasalahkan karena kekurangan dan kelebihan adalah sesuatu yang wajar terjadi dalam setiap makhluk.

*Persetan siapa aku* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *persetan* yang artinya masa bodoh terhadap suatu hal. Data *persetan siapa aku* juga termasuk makna konotasi dilihat dari lirik lagu tersebut artinya pemberontakan atau rasa frustrasi terhadap pendapat orang lain mengenai identitas atau peran diri seseorang. Data *persetan siapa aku* juga mengandung mitos yang pada umumnya manusia tidak perlu memperdulikan omongan yang tidak baik dari orang lain terhadap dirinya karena jika terlalu diperdulikan akan mengakibatkan emosi yang berlebihan.

*Bunga tidur apa kabarmu pagi ini sayang?  
Kau terbangun di antara nyaringnya rambu perpisahan  
Siapa yang telah membuatmu penuh malu  
Terpatri dalam kau tak baik tuk diusahakan  
(002BT)*

*Bunga tidur apa kabarmu pagi ini sayang?* Secara KBBI maknanya dilihat dari kata *bunga* yang artinya tumbuhan, kata *tidur* artinya mengistirahatkan badan dengan menutup mata. Data *bunga tidur apa kabarmu pagi ini sayang?* juga termasuk makna konotasi yang menggambarkan tentang kegelisahan yang sedang dialami oleh seseorang.

*Kau terbangun di antara nyaringnya rambu perpisahan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *nyaring* yang artinya suara dengan nada tinggi, *rambu* artinya tanda atau petunjuk, dan *perpisahan* artinya saling meninggalkan. Data *kau terbangun di antara nyaringnya rambu perpisahan* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang yang sedang dalam kondisi gelisah akibat mengetahui akan adanya tanda-tanda kehilangan orang yang ia sayang.

*Siapa yang telah membuatmu penuh malu  
Terpatri dalam kau tak baik tuk diusahakan  
(002BT)*

*Siapa yang telah membuatmu penuh malu* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *penuh malu* yang artinya merasa tidak enak hati. Data *siapa yang telah membuatmu penuh malu* juga termasuk makna konotasi yang artinya pertanyaan yang dilontarkan untuk menearitahu siapakah sumber dari rasa tidak percaya diri atau ketidaknyamanan seseorang.

*Jangan pergi dulu  
Biar waktu berlalu  
Dan semua sakitmu yang kau bawa akan runtuh  
Bunga tidur engkau penuh takut  
(002BT)*

*Dan semua sakitmu yang kau bawa akan runtuh* secara KBBI maknanya dilihat dari kata sakit yang artinya tubuh yang merasakan tidak nyaman, dan runtuh artinya berjatuhan. Data *dan semua sakitmu yang kau bawa akan runtuh* juga termasuk makna konotasi yang artinya adanya harapan untuk menjadi lebih baik dari penderitaan yang dialami menuju kebebasan. Data *dan semua sakitmu yang kau bawa akan runtuh* juga mengandung mitos yang pada umumnya rasa sakit dipercaya akan hilang seiring berjalannya waktu dengan ditemani oleh orang-orang disekitar.

*Bunga tidur engkau penuh takut* termasuk secara KBBI maknanya dilihat dari kata *bunga* yang artinya tumbuhan, kata *tidur* artinya mengistirahatkan badan dengan menutup mata, dan takut artinya gelisah atau penuh khawatir. Data *bunga tidur engkau penuh takut* juga termasuk makna konotasi yang artinya kecemasan yang dirasakan seseorang akan sesuatu yang terjadi padanya serta rasa takut yang berlebihan.

*Lama percaya kau penghancur seisi dunia  
Apapun yang engkau dekap terbakar dan mengabu  
Siapa yang telah membuatmu penuh malu  
Terpatri dalam kau tak baik tuk diusahakan  
(002BT)*

*Lama percaya kau penghancur seisi dunia* secara KBBI maknanya dilihat dari kata penghancur yang artinya megacaukan, seisi dunia artinya seluruh kehidupan yang ada di dunia. Data *lama percaya kau penghancur seisi dunia* juga termasuk makna konotasi memiliki arti emosi berlebihan dialami oleh seseorang.

*Apapun yang engkau dekap terbakar dan mengabu* secara KBBI maknanya dilihat dari kata dekap yang artinya peluk, terbakar artinya hangus, dan mengabu artinya sudah menjadi abu. Data *apapun yang engkau dekap terbakar dan mengabu* juga termasuk konotasi yang artinya seseorang selalu mengedepankan emosinya. Data *apapun yang engkau dekap terbakar dan mengabu* juga mengandung mitos yang pada umumnya marah atau emosi sering dilambangkan sebagai api karena api sifatnya panas sehingga penggambaran tentang hal tersebut sering diumpamakan oleh orang lain.

*Terpatri dalam kau tak baik tuk diusahakan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *terpatri* yang artinya terlekat erat. Data *terpatri dalam kau tak baik tuk diusahakan* juga termasuk makna konotasi yang artinya sebagai penekanan bahwa sifat negatif yang ada pada diri seseorang sulit untuk diubah atau diperbaiki.

*Bunga tidur engkau penuh takut  
Aku juga masih penuh takut  
Aku tau engkau penuh takut  
(002BT)*

*Aku juga masih penuh takut* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *penuh takut* yang artinya sangat ketakutan. Data *aku juga masih penuh takut* juga termasuk makna konotasi yang artinya kecemasan terhadap diri sendiri sehingga ketakutan yang dirasakan sulit untuk dikendalikan. Data *aku juga masih penuh takut* mengandung mitos yang pada umumnya ketakutan yang dirasakan akan selalu datang dikarenakan kejadian buruk di masalah belum bisa untuk dilupakan.

*Aku tau engkau penuh takut* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *penuh takut*. yang artinya sangat ketakutan. Data *aku tau engkau penuh takut* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang mengetahui ketakutan atau kecemasan yang dirasakan oleh orang lain dilihat dari kehidupan sehari-harinya yang tidak berdaya. Data *aku tau engkau penuh takut* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang sering merasa takut biasanya tergambar dari raut wajahnya yang tidak berdaya serta penuh kecemasan.

(2) *Menurutmu, berapa lama lagi kau kan mencintaiku?  
Menurutmu, apa yang bisa terjadi dalam sewindu?  
Bukan apa, hanya bersiap tak ada yang tahu, aku takut  
Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu  
(003RPG)*

*Menurutmu, apa yang bisa terjadi dalam sewindu?* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *sewindu* yang artinya jangka waktu yang lama kurang lebih delapan tahun. Data *menurutmu, apa yang bisa terjadi dalam sewindu?* juga termasuk makna konotasi yang artinya menggambarkan pertanyaan dari seseorang tentang berlangsungnya hubungan seiring berjalannya waktu dalam *sewindu* jika dua insan tersebut saling bersama.

*Memang tidak mudah  
Mencintai diri ini  
Namun, aku berjanji  
Akan mereda, wo-oh-oh, seperti semestinya  
(003RPG)*

*Namun, aku berjanji Akan mereda, wo-oh-oh, seperti semestinya* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *mereda* yang artinya mulai berhenti. Data *namun, aku berjanji akan mereda, wo-oh-oh, seperti semestinya* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang

akan berjanji menghadapi segala permasalahan dengan tenang tanpa adanya emosi. Data *namun, aku berjanji akan mereda, wo-oh-oh, seperti semestinya* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang berkeinginan untuk merubah dirinya menjadi lebih baik cenderung memiliki sifat yang tenang dan dapat mengontrol diri dengan baik tanpa melibatkan emosi meskipun susah namun ia tetap berusaha.

*Panggil aku  
Perempuan gila  
Hantu berkepala  
Keji membunuh kasihnya  
(003RPG)*

*Panggil aku perempuan gila* secara KBBI maknanya dilihat dari kata perempuan yang artinya manusia yang mempunyai payudara, mengalami menstruasi, dapat hamil dan melahirkan. Data *panggil aku perempuan gila* juga termasuk makna konotasi yaitu perempuan yang mempunyai rasa trauma yang mendalam serta selalu meluapkan emosinya kepada siapapun. Data *panggil aku perempuan gila* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang memiliki ketidakstabilan mental cenderung bersikap emosional dan temperamental karena di dalam dirinya sangat sulit untuk mengelola emosi.

*Hantu berkepala keji membunuh kasihnya* secara KBBI maknanya dilihat dari kata hantu yang artinya roh yang tidak dapat dilihat secara langsung dengan jelas, dan kepala artinya bagian tubuh letaknya di atas leher. Data *hantu berkepala keji membunuh kasihnya* juga termasuk makna konotasi yang artinya adanya gangguan mental dari rasa trauma atau pengaruh buruk yang dapat merusak hubungannya dengan orang lain. Data *hantu berkepala keji membunuh kasihnya* juga mengandung mitos yang pada umumnya jika kesehatan mental sudah terganggu akan menimbulkan trauma yang mengakibatkan seseorang sulit dalam mengontrol emosi karena sudah berhubungan dengan psikologi seseorang namun jika diobati terus menerus akan menghilangkan sedikit demi sedikit dari rasa trauma tersebut dan harus dibantu oleh orang sekitarnya dengan mendukungnya menjadi lebih baik.

*Penuh ganggu  
Di dalam jiwanya  
Sambil penuh cinta  
Diam-diam berusaha  
Slalu tahu  
Akan ditinggalkan  
Namun, demi Tuhan  
Aku berusaha  
(003RPG)*

*Penuh ganggu di dalam jiwanya* secara KBBI maknanya dilihat dari kata ganggu yang artinya mengusik kehidupan seseorang, dan jiwa artinya nyawa manusia. Data *penuh ganggu*

di dalam jiwanya juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang yang mengalami kegelisahan serta kekacauan batin atau konflik emosional yang mengganggu kedamaian jiwanya.

*Sambil penuh cinta, diam-diam berusaha slalu tahu akan ditinggalkan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata cinta yang artinya rasa suka yang ditujukan kepada orang yang disayang, dan ditinggalkan artinya tidak diajak untuk ikut bersama. Data *sambil penuh cinta, diam-diam berusaha slalu tahu akan ditinggalkan* juga mengandung makna konotasi yang artinya kewaspadaan yang dirasakan oleh seorang perempuan karena mengetahui bahwa tidak ada yang bisa bertahan lama ketika menjalani hubungan dengannya

*Namun, demi Tuhan, aku berusaha* secara KBBI maknanya dilihat dari kata demi Tuhan yang artinya bersumpah atas nama Tuhan. Data *namun, demi Tuhan, aku berusaha* juga termasuk makna konotasi yang artinya perjuangan seseorang untuk hidupnya.

(3) *Ah... Akhirnya cinta yang tak menguras air mata  
Penungguan lama yang terbayar  
Beribu lautan yang ku layar sebelumnya  
(004Ah)*

*Ah... Akhirnya cinta yang tak menguras air mata* secara KBBI maknanya dilihat dari kata menguras yang artinya menghabiskan, dan air mata artinya tangisan. Data *ah... akhirnya cinta yang tak menguras air mata* juga termasuk makna konotasi yang artinya kebahagiaan yang dirasakan karena telah menemukan cinta sejatinya dan menjalaninya tanpa adanya kesedihan serta air mata. Data *ah... akhirnya cinta yang tak menguras air mata* juga mengandung mitos yang pada umumnya kebahagiaan tergambar dari kata-kata ataupun nada bicara yang diucapkan.

*Penungguan lama yang terbayar* secara KBBI maknanya dilihat dari kata penungguan yang artinya orang yang sedang menanti, dan terbayar artinya lunas. Data *penungguan lama yang terbayar* juga termasuk makna konotasi yaitu keberhasilan seseorang dalam menggapai cintanya. Data *penungguan lama yang terbayar* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang sabar menanti pertemuan, akan dipertemukan di waktu yang tepat.

*Beribu lautan yang ku layar sebelumnya* secara KBBI maknanya dilihat dari kata beribu yang artinya terdiri lebih dari seribu, lautan artinya laut yang luas sekali, dan layar artinya mengarungi lautan. Data *beribu lautan yang ku layar sebelumnya* juga termasuk makna konotasi yang artinya perjalanan atau kisah percintaan dialami seseorang sebelum adanya orang lain dalam hidupnya serta banyaknya pengalaman atau tantangan yang dialaminya.

*Akal ku bilang pasti ini yang ku dambakan  
Masa depan mungil atau mewah  
Selama denganmu kujalani penuh sumringah*

(004Ah)

*Akal ku bilang pasti ini yang ku dambakan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata akal yang artinya fikiran, dan damba artinya diinginkan. Data *akal ku bilang pasti ini yang ku dambakan* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang mengharapkan kehadiran orang lain di dalam dirinya.

*Masa depan mungil atau mewah* secara KBBI maknanya dilihat dari kata mungil yang artinya memiliki bentuk yang kecil dan imut, dan mewah artinya serba berkecukupan. Data *masa depan mungil atau mewah* juga termasuk makna konotasi yaitu rumah tangga yang sederhana namun bahagia. Data *masa depan mungil atau mewah* juga mengandung mitos yang pada umumnya jika telah mencintai seseorang, akan cenderung mempunyai impian supaya bisa hidup bahagia dengannya.

*Selama denganmu kujalani penuh sumringah* secara KBBI maknanya dilihat dari kata sumringah yang artinya bahagia. Data *selama denganmu kujalani penuh sumringah* juga termasuk makna konotasi yang artinya kebahagiaan yang diberikan oleh seseorang yang mencintainya dan dirasakan secara terus menerus. Data *selama denganmu kujalani penuh sumringah* juga mengandung mitos yang pada umumnya apabila telah menemukan cinta yang didambakan, maka akan menimbulkan kebahagiaan serta kepuasan dari suatu hubungan.

*Dunia saksinya saat ku rekah  
Dicinta penuh sehalus seharusnya  
Aku bersinar saat ku rekah  
Dicinta penuh sebaik baiknya  
Bahagiaku kau usahakan*

(004Ah)

*Dunia saksinya saat ku rekah* secara KBBI maknanya dilihat dari kata rekah yang artinya retak atau mulai mekar. Data *dunia saksinya saat ku rekah* juga termasuk makna konotasi yang artinya orang disekitarnya mengetahui dan menyaksikan perubahan yang baik dalam diri seseorang.

*Dicinta penuh sehalus seharusnya* secara KBBI maknanya dilihat dari kata sehalus yang artinya lembut. Data *dicinta penuh sehalus seharusnya* juga termasuk makna konotasi yang artinya kenyamanan yang dirasakan seseorang melalui kelembutan yang diberikan oleh orang yang ia cinta.

*Aku bersinar saat ku rekah* secara KBBI maknanya dilihat dari kata bersinar yang artinya memancarkan cahaya, dan rekah artinya retak atau mulai mekar. Data *aku bersinar saat ku rekah* juga termasuk makna konotasi yang artinya keberhasilan seseorang menemukan nilai atau potensi diri setelah melewati kegagalan.

*Ah... Baiknya Tuhan  
Tak ada doa yang terlewatkan  
Masih ku titipkan pinta lamaku  
Untuk bermuara pada sandaran ingin aku  
(004Ah)*

*Tak ada doa yang terlewatkan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata doa yang artinya permohonan manusia kepada Tuhan nya. Data *tak ada doa yang terlewatkan* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang yang bersungguh-sungguh meminta kepada Tuhan.

*Masih ku titipkan pinta lama ku* secara KBBI maknanya dilihat dari kata pinta yang artinya permintaan. Data *masih ku titipkan pinta lama ku* juga termasuk makna konotasi yang artinya keyakinan seseorang atas pengharapan yang ia minta kepada Tuhan.

*Untuk bermuara pada sandaran ingin aku* secara KBBI maknanya dilihat dari kata bermuara yang artinya tempat berakhirnya aliran sungai. Data *untuk bermuara pada sandaran ingin aku* juga termasuk makna konotasi yaitu seseorang selama ini membutuhkan tempat untuk memberikannya rasa aman dan menjadikan seseorang tersebut sebagai pilihan terakhir.

(4) *“Terima kasih,” katanya  
semua aku dirayakan  
“Jangan menangis,”  
ku dibuai sampai tenang  
(005SAD)*

*Semua aku dirayakan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata dirayakan yang artinya dimuliakan. Data *semua aku dirayakan* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang yang berada di lingkungan yang positif serta selalu merangkul ketika sedang merasakan kesedihan. Data *semua aku dirayakan* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang dikelilingi orang-orang baik, biasanya akan mendapatkan ketenangan serta kedamaiannya di dalam hidupnya dan senantiasa akan selalu diapresiasi.

*Ku dibuai sampai tenang* secara KBBI maknanya dilihat dari kata dibuat yang artinya mengayun. Data *ku dibuai sampai tenang* juga termasuk makna konotasi yang artinya rasa nyaman yang dirasakan seseorang yang diberikan melalui orang-orang disekitarnya. Data *ku dibuai sampai tenang* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang dikelilingi orang-orang baik, biasanya akan mendapatkan ketenangan serta kedamaiannya di dalam hidupnya.

*Dicumnya api marah ku  
Ternyata kacau bisa luluh  
“Jangan menangis,”  
Biar tenang kudibuai  
(005SAD)*

*Diciumnya api marah ku* secara KBBI maknanya dilihat dari kata cium yang artinya saling melekatkan bibir atau hidung, api artinya panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar, dan marah artinya sangat merasa tidak senang. Data *diciumnya api marah ku* juga termasuk makna konotasi. Data *diciumnya api marah ku* juga mengandung mitos yang pada umumnya kata *api* sering dilambangkan dengan kemarahan karena api sifatnya panas, sama seperti dengan emosi yang tak kunjung mereda.

*Ternyata kacau bisa luluh* secara KBBI maknanya dilihat dari kata kacau yang artinya campur aduk sehingga tidak bisa dibedakan, dan luluh artinya hancur menjadi kecil-kecil seperti serbuk. Data *ternyata kacau bisa luluh* juga termasuk makna konotasi yang artinya ketenangan yang dirasakan dari lingkungan sekitar.

*Jika malam datang dan takut menyerang*

*Kau genggam apa yang ku ragukan*  
(005SAD)

*Jika malam datang dan takut menyerang* secara KBBI maknanya dilihat dari kata malam yang artinya waktu setelah matahari terbenam, takut artinya merasa gentar menghadapi sesuatu, dan menyerang artinya mendatangi untuk melawan. Data *jika malam datang dan takut menyerang* juga termasuk makna konotasi yang artinya setiap malam seseorang merasa bahwa adanya hal-hal buruk yang akan menimpa dirinya sehingga menimbulkan rasa ketakutan secara berlebihan.

*Kau genggam apa yang ku ragukan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata genggam yang artinya mengepal, dan ragukan artinya keadaan tidak tetap hati dalam mengambil keputusan. Data *kau genggam apa yang ku ragukan* juga termasuk makna konotasi yang artinya adanya ketidakpercayaan seseorang terhadap dirinya sendiri namun orang lain datang dalam kehidupannya sebagai penenang yang mampu menguasai rasa takut yang dirasakan oleh seseorang yang ia cintai.

*Tiada yang bilang badainya kan reda*  
*Berhadapan dengan cahaya yang kerap membutuhkan*  
*Tiada yang bilang jawaban kan datang*  
*Jauh dari seram yang selama ini telah kubayangkan*  
*Semua aku dirayakan*  
(005SAD)

*Tiada yang bilang badainya kan reda* secara KBBI maknanya dilihat dari kata badai yang artinya sebuah bencana atau gemuruh, dan reda artinya mulai berhenti. Data *tiada yang*

*bilang badainya kan reda* juga termasuk makna konotasi yang artinya tidak adanya harapan atau jaminan bahwa masa-masa sulit akan berakhir.

*Berhadapan dengan cahaya yang kerap membutakan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata berhadapan yang artinya bertatap muka, cahaya artinya sinar yang menerangi, dan kerap membutakan artinya berulang kali terhalang pandangan. Data *berhadapan dengan cahaya yang kerap membutakan* juga termasuk makna konotasi yang artinya adanya tekanan yang mengganggu seseorang sehingga harus berhadapan dengan orang-orang yang akan membuatnya semakin ketakutan dan beranggapan bahwa hal tersebut akan merusak hal-hal baik yang selama ini ia lihat.

*Tiada yang bilang jawaban kan datang* secara KBBI maknanya dilihat dari kata jawaban yang artinya adanya tanggapan. Data *tiada yang bilang jawaban kan datang* juga termasuk makna konotasi yang artinya perkataan dari orang lain yang membuat seseorang hampir putus asa.

*Jauh dari seram yang selama ini telah ku bayangkan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata seram yang artinya menakutkan, dan bayangkan artinya menggambarkan dalam pikiran. Data *jauh dari seram yang selama ini telah ku bayangkan* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang yang menyadari bahwa selama ini ia terlalu berfikir buruk terhadap kehidupannya.

*Hatiku seberat dunia  
Semua bentuknya kau rayakan  
Menangis pun kau penuh tenang ku dibuai  
(005SAD)*

*Hatiku seberat dunia* secara KBBI maknanya dilihat dari kata hati yang artinya organ badan yang berwarna kemerahan berguna untuk mengambil sari-sari makanan di dalam darah dan menghasilkan empedu, seberat artinya beban yang dirasakan, dan dunia artinya bumi yang segala sesuatu yang terdapat di dalamnya. Data *hatiku seberat dunia* juga termasuk makna konotasi yang artinya hati yang penuh dengan segala permasalahan seseorang sehingga sering menyimpan permasalahannya sendiri.

*Semua bentuknya kau rayakan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata bentuknya yang artinya wujud yang sudah dikemas dengan baik, dan rayakan artinya dimuliakan biasanya dengan cara mengadakan pesta. Data *semua bentuknya kau rayakan* juga termasuk makna konotasi yang artinya kebahagiaan yang dirasakan seseorang karena ada yang menganggap ia sebagai sosok yang berharga.

(5) *Di antara kita dan semua yang berpasangan  
Jalan di utara dan tujuan yang berdampingan*

*Padamu  
Padamu  
(006KK)*

*Jalan di utara dan tujuan yang berdampingan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata jalan yang artinya tempat untuk orang berlalu lintas, utara artinya mata angin yang arahnya berlawanan dengan selatan, tujuan artinya arah, dan berdampingan artinya beriringan atau bersamaan. Data *jalan di utara dan tujuan yang berdampingan* juga mengandung makna konotasi yang artinya sepasang kekasih mempunyai tujuan yang sama. Data *jalan di utara dan tujuan yang berdampingan* juga mengandung mitos yang pada umumnya kebersamaan yang dijalani biasanya akan saling melengkapi dan saling bersinggungan dalam mencapai satu tujuan.

*Diperjumpakan dengan akhir dan kerampungan  
Kita akan usai dan menyambut garis selesai  
Padamu  
Padamu  
(006KK)*

*Diperjumpakan dengan akhir dan kerampungan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata perjumpakan yang artinya dipertemukan antar satu atau dua orang, akhir artinya belakangan, dan kerampungan artinya selesai atau usai. Data *diperjumpakan dengan akhir dan kerampungan* juga termasuk makna konotasi yang artinya kepuasan yang dirasakan karena telah selesai melewati berbagai rintangan dan dipertemukan oleh seseorang yang ia cintai melalui segala proses perjalanannya.

*Kita akan usai dan menyambut garis selesai* secara KBBI maknanya dilihat dari kata usai yang artinya telah selesai, dan garis artinya coretan panjang. Data *kita akan usai dan menyambut garis selesai* juga termasuk makna konotasi yang artinya kebahagiaan yang dirasakan oleh sepasang kekasih yang saling mencintai.

*Di kekaln mu dan aku telah ku saksikan  
Yang telah hancur pelan-pelan kau kembalikan  
Padaku  
Padaku  
(006KK)*

*Di kekaln mu dan aku telah ku saksikan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata kekal yang artinya tetap atau tidak berubah-ubah, dan saksi artinya orang yang melihat dan mengetahui suatu peristiwa. Data *di kekaln mu dan aku telah ku saksikan* juga termasuk makna konotasi menggambarkan hubungan yang abadi.

*Yang telah hancur pelan-pelan kau kembalikan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata hancur yang artinya pecah menjadi kecil-kecil, dan pelan-pelan artinya lambat atau tidak

kedengaran. Data yang telah hancur pelan-pelan kau kembalikan juga termasuk makna konotasi yang artinya perjalanan atau pengalaman hidup seseorang secara emosional yang memerlukan waktu dalam memperbaiki kerusakan dalam dirinya dengan proses kesabaran dan ketekunan.

*Yang memeluk raga kecilku  
Yang menyayangi kecilku  
Yang memeluk jiwa kecilku  
Dan semua-semua aku  
(006 KK)*

*Yang memeluk jiwa kecilku* secara KBBI maknanya dilihat dari kata memeluk yang artinya meraih seseorang dengan kedua tangan lalu mendekapnya, dan jiwa artinya roh atau nyawa. Data yang memeluk jiwa kecilku juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang mendapatkan kenyamanan dari orang sekitarnya. Data yang memeluk jiwa kecilku juga mengandung mitos yang pada umumnya kasih sayang serta perhatian yang diberikan, akan perlahan menghilangkan rasa ketakutan dan kerapuhan yang selama ini dirasakan.

(6) *Perlahan akan  
Ku ajarkan cara  
Menanam menuai  
Baik buruk di dunia  
(007DAP)*

*Menanam menuai baik buruk di dunia* secara KBBI maknanya dilihat dari kata menanam yang artinya menaruh bibit tumbuh-tumbuhan ke dalam tanah, dan menuai artinya memotong padi. Data *menanam menuai baik buruk di dunia* juga mengandung makna konotasi yang artinya seseorang yang mengajarkan tanggung jawab atas apa yang telah ditentukan. Data *menanam menuai baik buruk di dunia* mengandung mitos yang pada umumnya apa yang sudah ditanam (dilakukan), itu yang akan dituai (dihasilkan) atau harus diterima.

*Ku warnai tanganmu yang mati  
Biar kau lihat dunia tak lagi menyakiti  
(007DAP)*

*Ku warnai tanganmu yang mati* secara KBBI maknanya dilihat dari kata warnai yang artinya mengecat dengan menandakan warna tertentu, tangan artinya bagian organ tubuh yang berfungsi untuk memegang sesuatu, dan mati artinya sudah tidak bernyawa. Data *ku warnai tanganmu yang mati* juga termasuk makna konotasi yang artinya memberikan semangat baru kepada seseorang yang sedang merasa tidak baik-baik saja. Data *ku warnai tanganmu yang mati* juga mengandung mitos yang pada umumnya bila seseorang yang sedang kehilangan energi dalam hidupnya, akan cenderung kehilangan semangat hidup.

*Biar kau lihat dunia tak lagi menyakiti* secara KBBI maknanya dilihat dari kata dunia yang artinya bumi dengan segala sesuatu yang terdapat kehidupan di dalamnya, dan menyakiti

artinya mempersakiti. Data *biar kau lihat dunia tak lagi menyakiti* juga termasuk makna konotasi yang artinya orang-orang disekitarnya tidak semua mengucilkan dirinya karena akan selalu ada orang yang menyayanginya.

*Dan ku bisikkan asal kau tahu bagaimana  
Rasanya bahagia sepenuhnya sampai  
Ku merasa lega kau merasa lega  
Ku sampai di sana*

(007DAP)

*Rasanya bahagia sepenuhnya sampai ku merasa lega kau merasa lega* secara KBBI maknanya dilihat dari kata bahagia yang artinya perasaan senang dan tentram, dan lega artinya lapang atau puas. Data *rasanya bahagia sepenuhnya sampai ku merasa lega kau merasa lega* juga termasuk makna konotasi yang artinya kepuasan yang dirasakan oleh dua orang. Data *rasanya bahagia sepenuhnya sampai ku merasa lega kau merasa lega* juga mengandung mitos yang pada umumnya, seseorang yang bahagia akan merasa bahwa sesuatu yang tidak menyenangkan atau menyedihkan berhenti.

*Perlahan telah  
Kau ajarkan cara  
Menerima rasa  
Baik buruk yang ku punya*

(007DAP)

*Baik buruk yang ku punya* secara KBBI maknanya dilihat dari kata baik yang artinya patut untuk dicontohkan, dan buruk artinya tidak patut untuk dicontohkan. Data *baik buruk yang ku punya* juga termasuk makna konotasi yang artinya adanya keinginan seseorang menjadikan orang lain agar menerima hal baik dan buruk yang terjadi dalam hidupnya.

*Kau panggil jahat yang menyelimuti  
Sampai ku tahu dunia tak lagi menyakiti*

(007DAP)

*Kau panggil jahat yang menyelimuti* secara KBBI maknanya dilihat dari kata jahat yang artinya perbuatan sangat tidak baik, dan menyelimuti artinya menyelubungi. Data *kau panggil jahat yang menyelimuti* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang merasa bahwa kejahatan selalu ada dan diiringi dengan rasa takut serta cemas. Data *kau panggil jahat yang menyelimuti* mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang mengalami rasa ketakutan yang berlebihan, akan cenderung merasa bahwa semua orang akan melukainya.

*Perang telah usai  
Perang telah usai  
Aku bisa pulang  
Aku baringkan panah dan berteriak  
Menang*

(007DAP)

*Perang telah usai* secara KBBI maknanya dilihat dari kata perang yang artinya pertempuran besar dengan menggunakan senjata, dan usai artinya selesai, Data *perang telah usai* juga termasuk makna konotasi yang artinya kegembiraan yang dirasakan oleh seseorang.

(7) *Tanganku yang berapi-api  
Diciumnya tanpa banyak pikir  
Belum pernah aku menghidupkan sesuatu  
Tapi di tanganku engkau tumbuh*  
(008TD)

*Tanganku yang berapi-api* secara KBBI maknanya dilihat dari kata tangan yang artinya anggota badan dari siku sampai ke ujung jari, dan berapi-api artinya berkobar. Data *tanganku yang berapi-api* juga termasuk makna konotasi yang artinya amarah yang meluap-luap atas kekesalan dirasakan oleh seseorang. Data *tanganku yang berapi-api* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang sedang marah akan cenderung berapi-api atau meluap-luap dan sulit untuk mengontrol dirinya.

*Belum pernah aku menghidupkan sesuatu* secara KBBI maknanya dilihat dari kata menghidupkan yang artinya membangkitkan kembali nyawa. Data *belum pernah aku menghidupkan sesuatu* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang menegaskan bahwa belum pernah ada orang yang mau bertahan dengannya karena ia merasa bahwa dirinya belum pernah menjadikan dirinya lebih baik.

*Tapi di tanganku engkau tumbuh* secara KBBI maknanya dilihat dari kata tumbuh yang artinya hidup. Data *tapi di tanganku engkau tumbuh* juga termasuk makna konotasi kiasan yang artinya adanya keyakinan orang lain masuk ke dalam kehidupan seseorang dan memilihnya sebagai pasangan hidup untuk selamanya.

*Jika dilucuti yang indahnya  
Buruk kotorku ada di sana  
Belum pernah aku menghidupkan sesuatu  
Tapi di pelukku engkau tumbuh*  
(008TD)

*Jika dilucuti yang indahnya* secara KBBI maknanya dilihat dari kata lucuti yang artinya mencabut, dan indah artinya sesuatu yang enak dipandang. Data *jika dilucuti yang indahnya* juga termasuk makna konotasi yang artinya kebaikan yang dimiliki akan tidak nampak apabila sisi buruk yang disimpan selama ini terbuka.

*Buruk kotorku ada di sana* secara KBBI maknanya dilihat dari kata buruk yang artinya jahat atau kelakuan yang tidak baik, dan kotor artinya tidak bersih atau sudah terkena noda. Data *buruk kotorku ada di sana* juga mengandung makna konotasi yang artinya adanya pengakuan seseorang terhadap masalah yang telah dihadapinya tentang pengalaman buruk yang pernah ia rasakan.

*Sebuah bejana yang selalu menungguku mengisinya penuh  
Entah dengan air entah dengan tangis  
Terkadang cairan yang terlanjur basi  
Banyak waktu racun tapi diterima  
Siapapun aku kau tangan yang terbuka  
(008TD)*

*Sebuah bejana yang selalu menungguku mengisinya penuh* secara KBBI maknanya dilihat dari kata bejana yang artinya wadah. Data *sebuah bejana yang selalu menungguku mengisinya penuh* juga termasuk makna konotasi yang artinya sebuah tempat yang sering didatangi untuk mencurahkan isi hatinya baik tentang suka maupun duka

*Banyak waktu racun tapi diterima* secara KBBI maknanya dilihat dari kata racun yang artinya zat atau gas yang dapat menyebabkan sakit atau kematian jika dikonsumsi. Data *banyak waktu racun tapi diterima* juga termasuk makna konotasi yang artinya adanya seseorang yang datang dan tidak memperdulikan penderitaan yang dialami oleh orang yang ia cintai.

*Siapapun aku kau tangan yang terbuka* secara KBBI maknanya dilihat dari kata tangan yang artinya anggota badan dari siku sampai ke ujung jari, dan terbuka artinya dapat dilihat karena tidak dirahasiakan. Data *siapapun aku kau tangan yang terbuka* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang bahagia karena adanya orang yang menerimanya dengan baik sekaligus mencintainya dengan sepenuh hatinya. Data *siapapun aku kau tangan yang terbuka* juga mengandung mitos yang pada umumnya orang yang sudah terlanjur cinta, tidak akan menjadikan sisi buruk orang lain sebagai alasan untuk menghindarinya.

*Sempurna saat sedang mencoba  
Menjadi semua yang ku minta  
Belum pernah aku berusaha sebegitu  
Tapi ditanganmu aku tumbuh  
(008TD)*

*Tapi ditanganmu aku tumbuh* secara KBBI maknanya dilihat dari kata anggota badan dari siku sampai ke ujung jari. Data *tapi ditanganmu aku tumbuh* juga termasuk makna konotasi yang artinya perubahan yang dirasakan oleh seseorang bersama orang yang ia cintai. Data *tapi ditanganmu aku tumbuh* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang merasa bahwa dirinya sudah jadi lebih baik artinya adanya orang lain yang mendukung serta memberikan arahan ke tujuan yang baik.

*Sembuhkan untukku untukmu untuk kita  
Sembuhkan untukku untukmu untuk semua  
Sembuhkan untukku untukmu untuk kita  
Sembuhkan untukku untukmu untuk semua  
(008TD)*

*Sembuhkan untukku untukmu untuk kita* secara KBBI maknanya dilihat dari kata sembuh yang artinya tidak merasakan sakit lagi. Data *sembuhkan untukku untukmu untuk kita*

juga termasuk makna konotasi yang artinya perasaan bahagia yang dirasakan seseorang karena telah berhasil melewati masa-masa sulit dalam hidupnya. Data *sembuhku untukku untukmu untuk kita* mengandung mitos yang pada umumnya seseorang berhasil melewati masa sulitnya biasanya dibantu dan didukung oleh orang sekitarnya.

(8) *Biar kita tinggal di angkasa  
Bersama selama, lama, lama, lamanya  
Beralas awan, berpayung Tuhan yang baik  
Hendak jauh dekat tetapi selalu lebur  
(009BT)*

*Beralas awan, berpayung Tuhan yang baik* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *beralas* yang artinya fondasi, *awan* artinya tetesan air atau kristal beku yang menggantung di atmosfer, dan *berpayung* artinya memakai perlindungan badan supaya tidak terkena hujan, atau panasnya terik matahari. Data *beralas awan, berpayung Tuhan yang baik* juga termasuk makna konotasi yang artinya kenyamanan serta perlindungan yang dirasakan seseorang didasari karena Tuhan itu baik.

*Hendak jauh dekat tetapi selalu lebur* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *lebur* yang artinya luluh atau hancur mencair. Data *Hendak jauh dekat tetapi selalu lebur* juga termasuk makna konotasi dan mengandung makna kiasan yang artinya perasaan tidak menentu yang dirasakan seseorang. Hal tersebut ditandai dengan kata *lebur* berarti hancur atau tiada.

*Biar kita jadi doa yang nyata  
Bermuara pada lapang yang indah  
Tahu tujuan, hilang pun tetap kembali  
Hendak jauh dekat tetapi selalu lebur  
(009BT)*

*Bermuara pada lapang yang indah* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *bermuara* yang artinya tentang akhir dari aliran sungai, dan *lapang* artinya lebarnya suatu tempat. Data *bermuara pada lapang yang indah* juga termasuk makna konotasi yang artinya segala perjuangan yang berujung dengan indah karena perjalanan yang ditempuh oleh sepasang kekasih berlabuh pada tujuan dan menemukan kedamaian di dalamnya.

*Tahu tujuan, hilang pun tetap kembali* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *tujuan* yang artinya arah, dan *hilang* artinya tidak dapat diketahui keberadaannya. Data *tahu tujuan, hilang pun tetap kembali* juga termasuk makna konotasi yang artinya perjalanan yang penuh liku tetapi selalu ingat identitas awal. Data *tahu tujuan, hilang pun tetap kembali* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang akan selalu mengingat identitas awalnya walaupun sejauh mana ia pergi.

*Jalan panjang kita semoga menyenangkan  
Semua menjaga dari kiri kanan  
Senang mereka melihat kita senang*

(009BT)

*Jalan panjang kita semoga menyenangkan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata panjang yang jarak yang cukup jauh. Data *jalan panjang kita semoga menyenangkan* juga termasuk makna konotasi yang artinya harapan kebahagiaan seseorang tentang kisah hidupnya.

*Biar di sela nafasmu, tenang terus jadi satu  
Biar ditelapak kakimu, halus dan kuat melaju  
Biar dipeluk ibumu, kekal wangi tanpa rindu u  
Biar di bawah kasurmu, mimpimu siap terbangun*

(009BT)

*Biar ditelapak kakimu, halus dan kuat melaju* secara KBBI maknanya dilihat dari kata telapak kaki yang artinya tapak kaki, halus artinya lembut atau tidak kasar, dan kuat melaju artinya gerakan yang sangat cepat. Data *biar ditelapak kakimu, halus dan kuat melaju* juga termasuk makna konotasi yang artinya perjalanan hidup seseorang dalam menggapai sesuatu. Data *biar ditelapak kakimu, halus dan kuat melaju* juga mengandung mitos yang pada umumnya jika berkaitan dengan telapak kaki biasanya mencerminkan tentang proses perjalanan seseorang dalam menempuh hidupnya, sedangkan halus dan kuat adalah bagaimana cara ia menjalani proses tersebut.

*Biar dipeluk ibumu, kekal wangi tanpa rindu* secara KBBI maknanya dilihat dari kata peluk yang artinya dekapan, ibu artinya perempuan yang telah melahirkan anak, kekal artinya tidak dapat berubah, wangi artinya aroma yang sedap, dan rindu artinya keinginan untuk bertemu. Data *biar dipeluk ibumu, kekal wangi tanpa rindu* juga mengandung makna konotasi yang artinya kasih sayang seorang ibu kepada anaknya yang abadi terlepas dari waktu dan jarak. Data *biar dipeluk ibumu, kekal wangi tanpa rindu* mengandung mitos yang pada umumnya kasih sayang seorang ibu kepada anaknya tidak akan pernah putus walaupun ia sudah tidak ada lagi di dunia.

*Biar di bawah kasurmu, mimpimu siap terbangun* secara KBBI maknanya dilihat dari kata kasur yang artinya tempat tidur, dan mimpi artinya angan-angan. Data *biar di bawah kasurmu, mimpimu siap terbangun* juga termasuk konotasi yang artinya adanya semangat dan impian seseorang atas pencapaian yang selama ini belum berhasil diraih. Data tersebut juga mengandung mitos bahwa cita-cita dan harapan akan terwujud dengan semangat yang tak pernah putus asa.

*Biar di dalam hatimu, harum selalu namaku  
Biar saat air surut, bahagiamu terbangun  
Biar saat aku jauh, semua baikku terpupuk*

(009BT)

*Biar di dalam hatimu, harum selalu namaku* secara KBBI maknanya dilihat dari kata hati yang artinya organ dalam tubuh yang berwarna merah dibagian kanan atas rongga perut,

harum artinya aroma yang sangat sedap ketika dicium, dan nama artinya sebutan kepada seseorang. Data *biar di dalam hatimu, harum selalu namaku* juga mengandung makna konotasi yang artinya adanya keinginan seseorang untuk selalu dikenang oleh orang lain. Data *biar di dalam hatimu, harum selalu namaku* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang meninggalkan jejak positif di dalam kehidupan orang lain akan selalu diingat dan dikenang.

*Biar saat air surut, bahagiamu terbangun* secara KBBI maknanya dilihat dari kata surut yang artinya mengandung makna kiasan yang artinya walaupun adanya perubahan yang dirasakan seseorang disekelilingnya, pengharapan tentang kebahagiaan bisa kembali muncul dan kebahagiaan akan terus terasa.

*Biar saat aku jauh, semua baikku terpupuk* secara KBBI maknanya dilihat dari kata terpupuk yang artinya terpelihara atau terbina. Data *biar saat aku jauh, semua baikku terpupuk* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang yang ingin selalu dikenang dengan baik oleh orang lain. Data tersebut juga mengandung mitos yang pada umumnya orang yang baik akan selalu dikenang oleh orang lain.

(9) *Aku langit dan hujannya, angin ribut dan petirnya  
Biar kuat, mematikan, lemah lembut, menghidupkan  
Kunyangikan semuanya, bertelanjang dengan luka  
Kau kan menjadi saksinya, lihat aku yang menganga  
(010TW)*

*Aku langit dan hujannya, angin ribut dan petirnya* secara KBBI maknanya dilihat dari kata langit yang artinya ruang luas yang terbentang di atas bumi, hujan artinya titik-titik yang berjatuhan dari udara ke bumi, angin ribut artinya puting beliung, dan petir artinya kilatan listrik di udara. Data *aku langit dan hujannya, angin ribut dan petirnya* juga termasuk makna konotasi yang artinya kehidupan yang penuh dengan lika-liku baik dan buruk.

*Biar kuat, mematikan, lemah lembut, menghidupkan* secara KBBI maknanya dilihat dari kata kuat yang artinya tenaga yang sangat banyak, mematikan artinya nyawa yang hilang, lemah lembut artinya baik hati, dan menghidupkan artinya terbangkitkan kembali. Data *biar kuat, mematikan, lemah lembut, menghidupkan* juga termasuk makna konotasi yang artinya lika liku kehidupan yang dirasakan oleh seseorang untuk membangkitkan dirinya. Data *biar kuat, mematikan, lemah lembut, menghidupkan* juga mengandung mitos yang pada umumnya seseorang yang bangkit dari keterpurukan adalah seseorang yang sudah berani melawan segala permasalahan yang ada di dalam kehidupannya.

*Kunyangikan semuanya, bertelanjang dengan luka* secara KBBI maknanya dilihat dari kata nyanyi yang artinya mengeluarkan suara bernada, bertelanjang artinya tidak

berpakaian, dan luka artinya lecet pada kulit. Data *kunyanyikan semuanya, bertelanjang dengan luka* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang yang tidak memperdulikan masalahnya serta berterus terang kepada semua orang tentang dirinya walaupun sedang terluka.

*Kau kan menjadi saksinya, lihat aku yang menganga* secara KBBI maknanya dilihat dari kata saksi yang artinya orang yang melihat atau mengetahui suatu peristiwa, dan menganga artinya membuka mulut dengan lebar. Data *kau kan menjadi saksinya, lihat aku yang menganga* juga mengandung makna konotasi yang artinya menunjukkan sikap kebingungan.

*Sebuah buku yang terbuka  
Mudah kau tahu apa c'ritanya  
Siapa tahu yang telah kau baca  
Kau aminkan kar'na kau tahu juga, ho-woah-oh-oh  
(010TW)*

*Sebuah buku yang terbuka* secara KBBI maknanya dilihat dari kata buku yang artinya lembar kertas yang berjilid. Data *sebuah buku yang terbuka* juga termasuk makna konotasi yang artinya keterbukaan seseorang terhadap pengalaman hidup yang ia jalani.

*Mudah kau tahu apa c'ritanya* secara KBBI maknanya dilihat dari kata ceita yang artinya peristiwa terjadinya suatu hal. Data *mudah kau tahu apa c'ritanya* termasuk makna konotasi yang artinya keterbukaan seseorang terhadap orang yang ia kenal.

*Siapa tahu yang telah kau baca, kau aminkan kar'na kau tahu juga* secara KBBI maknanya dilihat dari kata baca yang artinya memahami isi dari cerita, dan aminkan artinya permohonan untuk terkabulnya doa. Data *siapa tahu yang telah kau baca, kau aminkan kar'na kau tahu juga* juga termasuk makna konotasi yang artinya pengetahuan seseorang tentang kehidupan orang lain. Data tersebut juga mengandung mitos yang pada umumnya, apabila seseorang sudah mencintai orang yang didambakannya, ia akan senantiasa menerima segala pengalaman yang terjadi dalam hidup orang yang ia cintai tersebut.

*Terawalah, tertawa  
Peluk semua doa  
Tertawalah semoga semesta mendengar kita  
Belajar menelan apa pun aman yang ada  
(010TW)*

*Tertawalah, tertawa* secara KBBI maknanya dilihat dari kata tertawa yang artinya ketawa. Data *tertawalah, tertawa* juga termasuk makna konotasi yang artinya ajakan untuk menemukan kebahagiaan dalam hidup serta ajakan agar tidak terlalu dalam menghadapi lika-liku kehidupan

*Peluk semua doa* secara KBBI maknanya dilihat dari kata peluk yang artinya mendekap, dan doa artinya permohonan kepada tuhan. Data *peluk semua doa* juga termasuk makna

konotasi yang artinya keyakinan kepada sang pencipta atau tuhan. Data *peluk semua doa* mengandung mitos yang pada umumnya seiring berjalannya waktu, doa akan terwujud dan tuhan tidak pernah melupakan ciptaannya.

*Tertawalah semoga semesta mendengar* secara KBBI maknanya dilihat dari kata tertawa yang artinya ketawa, dan semesta artinya seluruh alam. Data *tertawalah semoga semesta mendengar* juga termasuk makna konotasi yang artinya kepasrahan seorang hamba terhadap tuhan nya.

*Belajar menelan apa pun aman yang ada* secara KBBI maknanya dilihat dari kata menelan yang artinya memasukan makanan ke dalam pembuluh kerongkongan, dan aman artinya bebas dari segala gangguan. Data *belajar menelan apa pun aman yang ada* jug termasuk makna konotasi yang artinya keikhlasan yang dilakukan oleh seseorang di dalam dirinya.

(10) *Gadis kecilku, lihat kamu  
Banyak mimpimu sudah terwujud  
Kedua tanganmu yang penuh lepuh  
Kau dekup erat abu yang jatuh*  
(011NA)

*Gadis kecilku lihat kamu* secara KBBI maknanya dilihat dari kata gadis kecil yang artinya perempuan yang masih sangat muda. Data *gadis kecilku lihat kamu* juga termasuk makna konotasi yang artinya kepedulian terhadap diri sendiri.

*Banyak mimpimu sudah terwujud* secara KBBI maknanya dilihat dari kata mimpi yang artinya angan-angan atau keinginan, dan terwujud artinya berhasil tercapai. Data *banyak mimpimu sudah terwujud* juga termasuk makna konotasi yang artinya bangga terhadap sebuah pencapaian.

*Kedua tanganmu yang penuh lepuh* secara KBBI maknanya dilihat dari kata tangan yang artinya anggota badan dari siku ssampai ke ujung jari, dan lepuh artinya bengkak mengandung air dalam kulit. Data *kedua tanganmu yang penuh lepuh* juga termasuk makna konotasi yang artinya pengorbanan. Data *kedua tanganmu yang penuh lepuh* juga mengandung mitos yang pada umumnya jika sedang menginginkan sesuatu, harus diusahakan dengan bekerja keras dan mengorbankan segalanya agar menghasilkan hasil yang maksimal.

*Kau dekup erat abu yang jatuh* secara KBBI maknanya dilihat dari kata dekup yang artinya memeluk, abu artinya sisa yang tertinggal dari barang yang mengalami pembakaran. Data *kau dekup erat abu yang jatuh* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang memeluk erat luka yang dirasakan dalam dirinya karena ia menunjukkan sikap kepedulian.

*Sepertinya kau ingin terus mencoba  
Kemarin malam akhirnya tangisnya reda*

*Dan hari ini selesai berlari  
Aku yang ini akan kembali*

(011NA)

*Kemarin malam akhirnya tangisnya reda* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *reda* yang artinya mulai berhenti. Data *kemarin malam akhirnya tangisnya reda* termasuk makna konotasi yang artinya ketenangan yang dirasakan oleh seseorang.

*Dan hari ini selesai berlari* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *berlari* yang artinya langkah kaki dengan kecepatan tinggi. Data *dan hari ini selesai berlari* termasuk makna konotasi yang artinya keberhasilan seseorang dalam menggapai cita-citanya.

*Dan kau tahu aku kecil tahu  
Siapapun aku apapun yang ku tahu  
Kurang banyak masih belum cukup  
Tapi ku panggil Namanya "hei Nadin Amizah"  
Ku tahu kamu*

(011NA)

*Dan kau tahu aku kecil tahu* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *kecil* yang artinya seseorang yang berukuran kecil. Data *dan kau tahu aku kecil tahu* juga termasuk makna konotasi yang artinya seseorang yang sudah dewasa seolah-olah sedang berbicara dengan dirinya di masa kecil. Data *dan kau tahu aku kecil tahu* juga mengandung mitos yang pada umumnya orang-orang yang setelah dewasa akan selalu teringat dengan masa kecil atau masa lalu yang telah dilewatinya.

*Tapi ku panggil Namanya "hei Nadin Amizah" Ku tahu kamu* secara KBBI maknanya dilihat dari kata *Namanya* yang artinya sebutan untuk seseorang. Data *tapi ku panggil Namanya "hei Nadin Amizah" Ku tahu kamu* juga termasuk makna konotasi yang artinya penerimaan diri sendiri dengan baik. yang mengetahui dan menerima proses yang terjadi dalam dirinya dengan baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat makna semiotika Roland Barthes yaitu denotasi, konotasi, dan mitos pada lirik lagu album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah ditandai pada kata dalam setiap bait atau kalimat yang dianalisis. Penelitian ini mengangkat rumusan masalah yaitu makna semiotika denotasi, konotasi, dan mitos pada lirik lagu album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah.

Pada lirik lagu album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah banyak terdapat makna kiasan yang membuat lagu tersebut lebih berwarna. Pada lirik lagu album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah sering ditemukan bahasa puitis atau majas yang menjadi pusat perhatian dalam menganalisis memakai teori semiotika Roland Barthes. Album *Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya* karya Nadin Amizah juga banyak mengandung cerita tentang kejadian di masa lalu yang berkenaan tentang kepribadian penulis lagu.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan ditemukan makna semiotika yaitu (1) denotasi berjumlah 97 data; (2) konotasi berjumlah 97 data; (3) mitos berjumlah 36 data, keseluruhannya terdapat 230 data. Data paling banyak yaitu makna denotasi dan konotasi karena sistem pemaknaan Roland Barthes dimulai dari penanda dan menghasilkan petanda dari sebelas judul lagu tersebut, makna konotasi dilihat dari penulis lagu yang cenderung menggunakan bahasa kiasan atau bahasa yang puitis atau yang biasa disebut makna yang tidak sesungguhnya sehingga sulit untuk dimengerti. Data paling sedikit yaitu mitos karena tidak semua kalimat dalam sebelas lagu tersebut memiliki sudut pandang mengenai ideologi masyarakat terhadap penafsiran budaya.

### **Saran**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti mengenai makna semiotika Roland Barthes pada lirik lagu maupun yang berkenaan dengan ilmu bahasa dan sastra lainnya.
- 2) Agar masyarakat lebih memahami makna yang terkandung pada lirik lagu yang disampaikan penulis lagu, baik menggunakan bahasa yang maknanya langsung maupun tidak langsung.
- 3) Dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, S. (2014). Gerakan Keagamaan Baru Dalam Indonesia Kontemporer: Tafsir Sosial Atas Hizbut Tahrir. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 14(1), 117. <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v14i1.80>. diakses pada tanggal 24 Maret 2024, pukul 21.18 WIB.
- Chaer, Abdul, (2013), *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta. diakses pada tanggal 2 Maret 2024, pukul 10.00 WIB.

- Damayanti, I. K. (2022). Makna Terhadap Mitos dalam Lirik Lagu “Takut” Karya Idris: Kajian Semiotika Roland Barthes. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i1.6150>. diakses pada tanggal 23 Maret 2024, pukul 02.41 WIB.
- Dayu, B. S. A., & Syadli, M. R. (2023). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi. ....: *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 01, 152–164. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/view/2774%0Ahttp://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/download/2774/1571>. diakses pada tanggal 25 Maret 2024, pukul 02.02 WIB.
- Dian, S., Rachelia, A., Karol, C., & Putri, N. (2023). Interpretasi Lagu “Rayuan Perempuan Gila” Karya Nadin Amizah sebagai Pemahaman tentang Kesehatan Mental. *Prosiding Seminar Nasional*, 446–456. diakses pada tanggal 02 Juni 2024, pukul 17.28 WIB.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>. diakses pada tanggal 27 Maret 2024, pukul 13.35 WIB.
- Hasibuan, A. P (2022). Representasi Ikatan Ibu dan Anak Dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah (Analisis semiotik Roland Barthes). *Skripsi Universitas uhammadiyah Sumatera Utara*. 90. <https://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18081/SkripsiPutriHasibuan.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. diakses pada tanggal 27 Maret 2024, pukul 23.54 WIB.
- Hayati, K. F., Lubis, R. S., Ramawati, D., Lubis, N. H., & Mahsa, M. (2022). Analisis Makna Dan Nilai Moral Dalam Lirik Lagu “Titip Rindu Buat Ayah” Karya Ebiet G. Ade Dan “Bunda” Karya Melly Goeslaw Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 477–481. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.204>. diakses pada tanggal 27 Mei 2024, pukul 15.24 WIB.
- Hermawan, A. S., & Damayanti, R. (2022). Semiotika Dalam Lirik Lagu “Interaksi” Karya Tulus. *Cakrawala Indonesia*, 7(1), 50–56. <https://doi.org/10.55678/jci.v7i1.658>. diakses pada tanggal 27 Maret 2024, pukul 21.54 WIB
- Indiati, F., Studi, P., Dan, B., Indonesia, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Nusantara, U., & Kediri, P. (2024). *DALAM ALBUM DUNIA CINTA DAN KOTORNYA*. diakses pada tanggal 5 November 2024, pukul 14:12 WIB.
- Irbah, A. (2024). Fanatisme Penggemar Nadin Amizah (Analisis Isi Konten Pada Akun Tiktok @Cnadacc). *Commsphere: Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 2(I), 21–48. <https://doi.org/10.37631/commsphere.v2i1.1361>. diakses pada tanggal 28 Mei 2024, pukul 11.31 WIB.
- Lantowa, Marahayu, Khairussibyan. (2017) Buku Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra. Yogyakarta. Deepublish. diakses pada tanggal 25 Mei 2024, pukul 21.05 WIB.
- Lubis, A. A. (2021). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada sampul Annual Report Bank BCA. *IKRA-ITH Humaniora*, 5(1), 186. diakses pada tanggal 24 Maret 2024, pukul 21.44 WIB.
- Luthfiah, F. N., & Sabri, S. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lagu “Sun Goes Down” Karya Lil Nas X. *Tuturlogi*, 4(3), 69. <https://doi.org/10.21776/ub.tuturlogi.2023.004.03.2>. diakses pada tanggal 25 Maret 2024, pukul 03.54 WIB.
- Margareth, H. (2017). Buku Metodologi Penelitian Kualitatif, 32. diakses pada tanggal 28 Maret 2024, pukul 23.55 WIB

- Marni, I., Harliyana, I., & Rahayu, R. (2021). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Bertutur Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.29103/jk.v1i1.3404>. diakses pada tanggal 27 Mei 2024, pukul 15.28 WIB.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>. diakses pada tanggal 04 April 2024, pukul 01.27 WIB.
- M. Mirza, & Rakka Dita. (2022). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “Rumpang” Karya Nadin Amizah. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 40–45. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v2i4.447>. diakses pada tanggal 28 Mei 2024, pukul 11.56 WIB.
- Pambudi FBS. 2023. *Buku Ajar Semiotika*. Jepara. UNISNU Jepara. <https://books.google.co.id/books?id=BCvoEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q&f=false>. diakses pada tanggal 24 Mei 2024, pukul 13.54 WIB.
- Pirnanda. (2023). *Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu “Aisyah Istri Rasulullah” Syakir Daulay*. 5(1), 280–300. diakses pada tanggal 20 Mei 2024, pukul 10.28 WIB.
- Pratiwi, S. Y. P. (2023). Representasi Makna Dan Pesan Dalam Lirik Lagu “Sebuah Tarian Yang Tak Kunjung Selesai” Oleh Nadin Amizah Menggunakan Pendekatan Semiotik. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 29–38. <https://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/view/180/148>. diakses pada tanggal 24 Mei 2024, pukul 12.56 WIB.
- Rizki, D. C. (2022). Analisis Semiotika pada Kumpulan Lagu Karya Mahalini Raharja. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 2(2), 86–93. <https://doi.org/10.25299/j-lelc.2022.9928>. diakses pada tanggal 24 Juli 2024, pukul 11.19 WIB.
- Rosyadi, M. H., & Rohmah, A. N. (2023). Analisis Semiotika Pesan Resiliensi pada Lirik Lagu “Secukupnya” Karya Hindia. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 5(1), 62–74. diakses pada tanggal 28 Maret 2024, pukul 14.14 WIB.
- Sobur, Alex. 2020. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. diakses pada tanggal 25 Juli 2024, pukul 09.50 WIB.
- Sugiyono, (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung. ISBN:978-602-289-533-6. diakses pada tanggal 05 Agustus 2024, pukul 10.40 WIB.